

BAB III

PROBLEMATIKA KELUARGA TENAGA KERJA INDONESIA DI DESA SIWALAN KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografis Desa Siwalan

Desa Siwalan merupakan desa kecil yang terletak di kecamatan Panceng kabupaten Gresik batas wilayah desa siwallan adalah dari sebelah timur adalah Desa Serah(Panceng), Barat desa Banyubang (Solkuro-Lamongan), Utara Desa Ketanen (Panceng), Selatan Desa Sumorber (Panceng) dari keseluruhan batas wilayah yang ada timur dan barat merupakan batas dari persawahan . Desa siwalan merupakan wilayah yang di kelilingi oleh sawah dan desa serta letaknya berada ditengah-tengah,wilayah siwalan lebih luas di pertanian dan perkebunan daripada pemukiman penduduknya. Pemukiman di Desa Siwalan terdiri dari 805 KK (Kepala Keluarga) masyarakat sekitar merupakan masyarakat agraris yang bermata pencaharian bercocok tanam. Wilayah Desa Siwalan mempunyai luas 407.970 yang terdiri dari :

Luas pemukiman	50.250 Ha
Luas persawahan	125.005 Ha
Luas perkebunan	214.405 Ha
Luas kuburan	1.040 Ha
Luas pekarangan	12.020 Ha
Luas prasarana umum lainnya	5.250 Ha
Total	407.970 Ha

Tabel 3.1
Luas Wilayah Desa Siwalan

Desa Siwalan merupakan desa yang cukup subur dengan mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Batas wilayah desa siwalan

Sebelah Utara	Desa ketanen (Panceng)
Sebelah Selatan	Desa Sumurber (Panceng)
Sebelah Timur	Desa Serah (Panceng)
Sebelah Barat	Desa Banyubang (Solokuro Kabupaten Lamongan)

Jarak desa menuju kepusat pemerintahan Kecamatan yakni 5 km sedangkan jarak menuju pemerintahan Kabupaten adalah 30 km. untuk menuju desa Siwalan bisa menggunakan jalur darat akses menuju desa ini tak begitu sulit, Desa Siwalan mempunyai pedukuhan yang jumlahnya ada 4 wilayah yakni : Siwalan terdiri dari 8 RT, Bejan sebanyak 7 RT, Siwalan pencaran sebanyak 2 RT, dan Solodingin sebanyak 1 RT jadi jumlah seluruh Rukun Tetangga (RT) di desa Siwalan ada sebanyak 18 dan mempunyai Rukun Warga (RW) sebanyak 4.

Siwalan	RT 01 - RT 08
Bejan	RT 09 - RT 15
Solodingin	RT 16
Siwalan Pencaran	RT 17 - RT 18

Tabel 3.3
Wilayah pedukuhan Desa Siwalan

yang bekerja sebagai wiraswasta, peternak, Pegawai Negeri Sipil, dan juga Dosen.

Mata pencaharian warga Desa Siwalan bermacam-macam yakni sebagai berikut :

NO	Pekerjaan	Pria	Wanita
1	Petani	233	205
2	Buruh tani	82	48
3	Buruh migran	467	153
4	PNS	3	5
5	pedagang	1	1
6	peternak	3	-
7	Nelayan	1	-
8	Bidan	-	3
9	Pensiunan	3	1
10	Pengusaha	6	7
11	Pengacara	1	-
12	Dukun	-	1
13	Pengusaha besar	2	1
14	Seniman	1	-
Jumlah			

Tabel 3.5
Mata pencaharian penduduk Desa Siwalan

Fasilitas desa sangat penting penggunaannya bagi masyarakat karena tanpa adanya fasilitas-fasilitas tersebut warga tidak akan bisa memenuhi kebutuhan jasmani maupun rohani seperti dalam kegiatan keagamaan, pendidikan, kesehatan, maupun yang lainnya.

Fasilitas Desa Siwalan bermacam-macam dapat di perincikan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Fasilitas Desa Siwalan

Jumlah aparat Desa Siwalan sesuai dengan status jabatan yakni sebagai berikut : perangkat desa sebanyak sementara hanya 6 orang karena sekdes belum ada, pejabat BPD 9 orang, jumlah RW sebanyak 4 orang, dan jumlah RT sebanyak 18 orang.

Kondisi sosial merupakan keadaan dimana manusia atau warga itu hidup dalam suatu tempat yang mana akan ada hubungan sosial dan interaksi sosial antara masyarakat yang berpenghuni di suatu tempat yakni yang dimaksud peneliti adalah Desa Siwalan. Yang mana interaksi sosial tersebut akan terjadi antar Individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Masyarakat Desa Siwalan merupakan warga yang beragam jenisnya dari pekerjaan masing-masing individu, kemampuan yang dimiliki, dan juga tentunya jenis

Hubungan sosial masyarakat tersebut dapat di jelaskan bilamana ada orang lain atau tetangga yang sakit maka warga lain akan berbondong-bondong menjenguknya, selain itu juga jika ada yang melahirkan maka warga juga akan melihatnya. Tradisi mereka jika menjenguk orang sakit atau melihat orang yang baru melahirkan mereka akan membawa oleh-oleh sebagai barang bawaan, biasanya berupa gula, makanan, buah-buahan, dan juga uang, namun kebanyakan mereka membawa barang yang di beli. Dari rasa perhatian atau simpati terhadap orang lain tersebut tidak ada stratifikasi sosial antar warga yang mana warga tidak membedakan antar warga yang kaya dan miskin apabila mau menjenguk warga lain yang sedang kesusahan.

[illegible]

Kondisi ekonomi masyarakat merupakan keadaan yang menggambarkan perekonomian masyarakat pada umumnya yang mana dapat dijelaskan apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan setiap warga yang nantinya dapat terlihat bagaimana kesejahteraan masyarakat tersebut.

Banyaknya lahan persawahan menjadikan warga desa rata-rata bekerja sebagai petani ataupun buruh tani. Diantara mereka yang menjadi petani karena sumber daya manusia yang rendah karena kurangnya mementingkan pendidikan sehingga banyak orang tua yang memaksa diri untuk bekerja di sector pertanian. Selain di sector pertanian warga desa ini banyak yang menjadi buruh migrant Internasional. Lumayan banyak warga yang memutuskan untuk menjadi TKI (Tenaga Kerja Indonesia)

Hal ini di lakukanya karena alasan pendidikan yang rendah yang tidak mampu bersaing di dalam perusahaan, sehingga mereka hanya mengandalkan tenaganya, selain itu ada juga yang pergi keluar negri karena menganggap hasil menjadi buru pabrik atau pekerjaan di Indonesia hasilnya nggak sebanding dengan kerjanya dan kebutuhan sehari-sehari. Disamping karena factor dari diri mereka sendiri juga di pengaruh dari luar yang mempengaruhi banyaknya pekerja migrant dari Desa Siwalan adalah dari rendahnya pendidikan masyarakat dan ketidakpuasan dari hasil juga karena tidak seimbangnya jumlah tenaga kerja dengan lapangan pekerjaan yang ada di Indonesia. Faktor lain yang memepengaruhi adalah masyarakat Siwalan, Khususnya para tenaga kerja yang sukses setelah bekerja di luar negeri yang menjadi refrensi masyarakat lainnya untuk mengadu nasib ke Negara luar.

[illegible]

Ekonomi Desa siwalan cukup berkembang terlihat rumah-rumah warga yang sudah layak untuk di huni bersama keluarga. Rata-rata rumah yang di gunakan untuk tempat tinggal warga desa ini termasuk tergolong rumah yang mewah bagi warga yang bekerja dirasa mapan. Terlihat bahwasannya rumah pegawai Negeri Sipil, Dosen, juga pemilik usaha swasta juga tergolong rumah yang berstandar bagus yakni rumah yang bertembok, luas dan besar, berubin, dan juga berfasilitas cukup lengkap. Akan tetapi dengan kedaan rumah-rumah yang besar masih saja para penduduk pergi meninggalkan kampung halaman guna memenuhi kebutuhan kehidupan dan pendidikan dari anak-anak mereka di Desa Siwalan banyak penduduk yang pergi dan meninggalkan rumah mereka yang tergolong bagus bukan hanya Satu dari keluarga mereka bahkan tak jarang seluruh keluarga mereka pergi kesana dan meninggalkan rumah sehingga rumah yang ada di desa hanya menjadi sarang labah-labah.

Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan warga dengan bertujuan untuk mendekatkan diri kepada yang kuasa yakni Allah SWT. Di Desa Siwalan terdapat berbagai kegiatan keagamaan tentunya kegiatan ini diikuti hampir semua penduduk desa

a. Tahlilan : kegiatan tahlilan dilakukan seminggu sekali yang tepatnya pada hari kamis malam jum'at setelah berjama'ah sholat maghrib yang bertujuan untuk mendoakan keluarga/warga yang sudah meninggal.

c. Khotmil Qur'an : kegiatan tersebut di lakukan oleh ibu-ibu setiap minggu sekali yakni setiap jum'at pagi dan kegiatan khotmil Al-Qur'an ini juga di lakukan setiap hari setelah jama'ah sholat shubuh yang dilaksanakan oleh bapak-bapak kegiatan ini bertujuan agar menghatamkan Al Qur'an sehingga mendapatkan Syafa'at dari Allah SWT.

d. Istighosah : kegiatan ini dilaksanakan oleh ibu-ibu yang tergabung dalam perkumpulan Muslimat Fatayat yang dilakukan setiap minggu sekali yang pelaksanaanya dilakukan secara bergilir di rumah-rumah para anggota yang tergabung dalam muslimat-fatayat.

e. Tadarus AL- Qur'an : kegiatan ini dilakukan oleh ibu-ibu atau anak perempuan dan bapak-bapak atau anak laki-laki setiap bulan Romadhon tiba yang dilakukan di masjid atau mushola setelah

f. Sedakah Bumi/Haul akbar : kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali yang dilakukan setiap setahun sekali yang tepatnya bulan Dzulhijah dalam islam atau dalam istilah jawa yakni Ruwah kegiatan ini dilakukan secara serentak oleh penduduk desa karena kegiatan ini merupakan kegiatan syukuran desa atas diberikannya limpahan rizki dari hasil pertanian, kegiatan ini biasanya dilakukan di satu tempat yang di sebut sayon tempat ini merupakan tempat makam leluhur yang telah membat alas di Desa Siwalan, dalam kegiatan ini biasanya para ibu-ibu dan bapak-bapak membawa tumpeng, jajan, buah-buahan atau yang lain, setelah itu mereka akan melakukan tahlilan bersama yang bertujuan untuk mendoakan para leluhur yang telah membangun desa Siwalan, pada malam harinya akan mengadakan pengajian yang akan mendatangkan seorang Kiai untuk memberikan mauidhokhasanah sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT.

Kegiatan keorganisasian disini dimaksudkan kegiatan yang ada dalam organisasi islam yang di anut atau biasa dilakukan oleh warga. Terdapat beberapa organisasi islam yang ada di Desa Siwalan diantaranya sebagai berikut :

[illegible]

- a. Muslimat : merupakan kelompok organisasi yang beranggotakan ibu-ibu muda dan tua dalam pelaksanaan berbagai kegiatan atau acara yang berlangsung Di Desa Siwalan, baik dalam acara Tahlilan rutin, santunan anak yatim, dan lain-lain. Tujuannya untuk menggerakkan generasi ibu-ibu muda dan tua dalam organisasi masyarakat.
- b. Fatayat : merupakan kelompok organisasi yang beranggotakan anak-anak perempuan yang berada di bawah naungan kelompok Muslimat. Tujuannya untuk menggerakkan generasi muda dalam organisasi yang berada di masyarakat Desa Siwalan.
- c. Remaja Masjid (Remas) : Merupakan kelompok organisasi yang beranggotakan para pemuda yang mana dalam pelaksanaan kegiatan tersebut berlangsung di masjid atau kegiatan hari besar islam atau peringatan hari besar Nasional. Tujuannya adalah untuk menjadikan pemuda beraktifitas dalam kegiatan yang ada di desa.
- d. Takmir masjid : merupakan kelompok organisasi yang beranggotakan bapak-bapak yang bertanggung jawab dalam segala urusan yang berkenaan dengan kegiatan dimasjid. Tujuannya adalah untuk mengawasi apa yang ada dalam masjid dan sebagai ketua pelaksanaan kegiatan yang ada di masjid.

620 orang/25% penduduk.

Sangat menyayangkan sekali karena di desa juga memerlukan warga yang usia produktif untuk pembangunan desa, harapan saya agar para TKI kalau sudah mendapatkan modal agar segera kembali ke Desa untuk membuka lapangan pekerjaan baru dan bermanfaat bagi desa dan juga penduduk yang lain, agar semua sebagian manfaat dan juga desa menjadi maju.

Sebenarnya, dari pada manfaatnya lebih banyak madhorotnya untuk dampak panjangnya, masyarakat hanya mementingkan kebutuhan jangka pendek akan tetapi tidak melihat kebutuhan jangka panjangnya.²⁷

[illegible]

a. Pendidikan moral anak kurang.

- b. Pola pikir remaja sekolah agar setelah lulus sekolah mereka akan memutuskan pergi ke malaisya setelah dirasa mereka sudah tidak dapat bekerja kalau dirumah. (tapi mau bagaimana lagi itu semua karena keterpaksaan sebenarnya pergi kemalaisya itu di paksa oleh keadaan).
- c. Rumah tangga rawan.
- d. Dan lain sebagainya.²⁸

1. Lamanya ditinggal dalam perantauan

Masyarakat Desa Siwalan mulai meninggalkan kampung halaman serta mulai meninggalkan pekerjaan di sawahnya mulai tahun 80an. Masyarakat desa Siwalan menjadi TKI bukan hanya setahun dua tahun mereka pergi kesana setiap tahun dan itu sudah berlangsung selama 2 dekade seperti pernyataan dari ibu Asmaro yang suaminya sudah pergi 27²⁹ tahun di Malaysia dan juga Mifta yang ayahnya sudah merantau selama 32³⁰ Tahun ada juga yang memutuskan menjadi TKI setelah memulai kehidupan menjadi rumah tangga ketika di rasa pekerjaan di rumah kurang mencukupi kebutuhan berumah tangga mereka memutuskan pergi ke Malaysia seperti pernyataan dari mbak Eni Nuzula dan mbak Lailatin nihla suami mereka pergi sekitar baru 10³¹ dan 9³² tahunan. Ada juga warga yang sudah memutuskan menjadi mantan TKI dan mulai mencari usaha di rumah dan membuat usaha di rumah akan tetapi ketika di rasa kehidupan semakin banyak pengeluaran dan pemasukan bekerja

²⁸ Wawancara dengan kepala Desa Siwalan tanggal 21 desember 2015.

²⁹ Wawancara dengan ibu Asmaro tanggal 29 desemeber 2015.

³⁰ Wawancara dengan mas Mifta tanggal 01 desember 2016.

³¹ Wawancara dengan mbak Eni Nuzulah 21 desember 2015.

³² Wawancara dengan mbak Lailatun Nihla 23 desember 2015

Sekitar 8 tahun dulu pernah jadi TKI dulu habis itu sempet nggak ke malaisya beberapa tahun akan tetapi di rasa tak cukup dan tak ada pekerjaan yang pass sehingga memutuskan balek lagi ke Malaysia.³³

2. Problem yang terjadi dalam keluarga

Dalam setiap keluarga akan banyak menimbulkan permasalahan ketika keluarga mereka memutuskan untuk pergi bekerja di luar kota, diluar pulau, atau bahkan keluar Negeri. Di setiap perntauan pasti mempunyai manfaat dan kerugian yang dirasakan oleh keluarga itu pun masyarakat sekitar yang ada terutama sang istri yang di tinggal di rumah pasti lebih besar merasakan manfaat dan kerugian yang di dalam kehidupan sehari

[illegible]

Manfaatnya : *Gawe anak kebutuhane njajan yo cukup.*

Kerugianya : *Nek ono butohe koyok to mbenakno genteng nek ganok bapakne yo leren nyelok tukang*

(kalau ada butuhnya seperti membenarkan atap rumah yang bocor kalau nggak ada ayahnya ya harus panggil tukang terlebih dahulu).

[illegible]

Manfaat : isok nyekolahno anak (bisa menyekolahkan anak).
Madhorot : gak isok kumpol (tidak bisa berkumpul).³⁶

Penyataan yang hampir sama juga di ungkapkan oleh ibu zulmiyah yang merasa kebutuhan anaknya tercukupi kebutuhan jajan anak sehari-hari kebutuhan belanja, serta biaya sekolah anak juga di rasa cukup. Akan tetapi dia harus memberikan kasih sayang sendiri kepada anak karena sang suami pergi merantau dia membagi kasih sayang kepada tiga orang anaknya pasti akan sulit kalau hanya sendirian mengurus anak.

Manfaat : kebutuhane anak terpenuhi.
(kebutuhannya anak terpenuhi).
Madhorot : anak kurang kasih sayang teko bapak.
(anak kurang kasih sayang dari ayah).³⁷

Ketika sudah mengetahui tentang manfaat dan kerugian yang ada dalam keluarga TKI tentunya juga ada permasalahan

³⁷ Wawancara dengan ibu Zulmiah tanggal 21 desember 2015

(kalau ada butuhnya seperti membenarkan atap rumah yang bocor kalau nggak ada ayahnya ya harus panggil tukang terlebih dahulu).

“Nek ape nang pasar yo budal dewe, yo ngemong anak, yo belonjo dewe nek budal dewe iku belonjo yo ambek ngemong anak nek onok bapakne kan aku seng belonjo bapakne seng ngemong tapi ngeneki yo tak titipno mbahe utowo nang tonggo.”

(Kalau mau pergi kepasar ya pergi sendiri, ya ngasuh sendiri, ya belanja sendiri kalau ada ayahnya kan ayahnya yang ngasuh anak saya yang pergi belanja tapi kalau begini tak titipin ke neneknya atau ke tetangga).

“Kurang ae nek umpamane gajine telat yo leren nyile-nyile sek gawe nutupi urep sak bendino”

(Kurang aja se umpamanya gaji dari suami yang telat harus minjem uang dulu buat menutupi kebutuhan hidup sehari-hari).³⁸

Ada juga permasalahan yang timbul yakni permasalahan ketika anak sakit itu akan di tanggung sendiri tanpa ada yang menghibur dan bisa mengerti apa yang harus membawa ke rumah sakit sendiri dan menungguanya sendiri, tentu akan lebih sulit bagi seorang istri seperti yang dikatakan oleh ibu Asmaro yang mengatakan “Ada anak sakit itu susah karena mikir sendirian tak bisa berbagi rasa sakit”.³⁹

Masyarakat siwalan bermata pencaharian pertanian seiring dengan berjalannya waktu yang merupakan tuntutan zaman mereka mulai meninggalkan pekerjaan bertani dan memutuskan pergi ke luar negeri untuk bekerja untuk menggarap sawah dan lahan pertanian tentu akan menimbulkan permasalahan dalam

³⁸ Wawancara dengan ibu Eni Nuzula tanggal 21 desember 2015

³⁹ Wawancara dengan ibu Asmaro tanggal 29 desemeber 2015.

Ada, rumah tangga terutama di situ sangat rawan (yang dirumah rawan yang di Malaysia juga Rawan). Akhir-akhir ini dinas Kesehatan menganjurkan para TKI untuk tes kesehatan karena di sinyalir membawa penyakit HIV/AIDS agar tidak menular ke lingkungan rumah.⁴⁴

Bagi anak kehidupan berkeluarga sangatlah penting karena keluarga merupakan tempat bersandar dan tempat untuk mencurahkan isi hati akan tetapi lain lagi dalam keluarga TKI pasti anak mereka memiliki keluhan yang di simpan dalam hati seperti halnya yang di katakana oleh Fajar dia merasa bahawa hubungan interaksi ayah dan ibu dan hubungan ayah dan anak terpisah cukup lama karena ayahnya pergi merantau :

[illegible]

Lain lagi yang dialami oleh mbak Faridha dia merasa bahwa dalam keluarganya sering terjadi missskomunikasi dan timbul rasa tak percaya dalam hati baik ibu maupun bapaknya yang terpisah dan merasa tak bisa sering berkumpul dengan seluruh keluarga kadang pada hari raya pun ayahnya tidak pulang sehingga tidak bisa melakukan sungkem pada kedua orang tuanya :

Karena terpisah cukup lama biasanya hubungan keluarga sering terjadi perpecahan dan pertengkaran karena di sebabkan oleh jarak dan jarang ketemulah yang menimbulkan konflik

⁴⁶ Wawancara dengan Faridha 22 Desember 2015

Ayah dan ibu saya berada di Malaysia sudah 25 tahun. Yang saya rasakan kehidupan di keluarga saya dari dulu sampai sekarang tetap biasa-biasa aja tetap hidup sederhana , uang gaji sebulan habis untuk biaya hidup sebulan. Masalah yang timbul dalam keluarga selama ini, konflik antara ayah dan ibu, mungkin karena waktu yang cukup lama mereka tidak bertemu. Dan juga hubungan ayah dan anak seperti tidak ada ikatan, sama-sama cuek, saya harus bisa memberikan/menjadikan diri saya sebagai penengah sehingga tidak menjadi acuh tak acuh dalam keluarga. Kalau perubahan ekonomi yang baik memang dirasa, akan tetapi semakin tahun kebutuhan juga semakin banyak dan mewah. Banyak pemasukan juga banyak pula pengeluaran. Kebutuhan yang tidak terpenuhi adalah kasih sayang dan perhatian. Karena kasih sayang dan perhatian yang di berikan oleh orang tua akan berpengaruh pada tingkat percaya diri anaknya⁴⁷

⁴⁷ Wawancara dengan Intan sulistyo ari 22 Desember 2015

Di keluarga Nurul ini adalah keluarga TKI yang tergolong sukses dan berhasil karena di setiap kebutuhannya pasti tercukupi dan kehidupan dalam dunia sosialnya termasuk status sosialnya tinggi, bukan berarti suksenya tanpa perjuangan yang dilakukan oleh bapaknya Nurul relative lama yakni selama 25 tahun, akan tetapi selama di tinggal dalam perantauan Nurul dan adik-adiknya sering merrasa bahwa dirinya kurang kasih sayang dan perhatian orang tua, serta kurang didikan oleh orang tuanya.

Ayah berada di luar negeri menjadi TKI hampir 25 tahun kerana saat itu bapak saya masih duduk di bangku kelas 1 SMA, beliau berhenti sekolah kerana kebutuhan ekonomi keluarga, dan semenjak itu bapak saya menjadi TKI. Kehidupan keluarga saya, semenjak ditinggal bapak saya menjadi TKI, perekonomian keluarga menjadi lebih baik dan status sosial juga tinggi, sebab perekonomian keluarga saya semakin meningkat. Jikalau

[illegible]

3. Analisis

⁴⁹ Wawancara dengan nurul afiffah 23 Desember 2015

A. Chellange/Tantangan

Desa siwalan merupakan desa yang kebanyakan dari warga desanya pergi keluar negeri untuk menjadi seorang Tenaga Kerja Indonesia untuk memenuhi kebutuhan keluarga, hampir setiap rumah pasti ada salah satu kelurag mereka pergi ke Malaysia, tak jarang juga dari keduanya istri dan suami memutuskan pergi ke luar negeri secara bersama. Di dalam kehidupan keluarga Tenaga Kerja Indonesia(TKI) di desa siwalan pasti juga tentu timbul banyak tantangan yang terjadi ketika salah satu keluarga mereka pergi ke luar negeri untuk bekerja. Bagi seorang istri ada kebutuhan yang tidak terpenuhi ketika suaminya pergi ke malaysia untuk mencari kebutuhan bagi keluarganya terutama dalam hal kebutuhan rohani pasti sang istri merasa kesepian ketika di tinggal suami juga dalam kehidupan sehari-hari seperti mengurus anak , mengurus rumah, dan lain sebagainya. Sedangkan bagi seorang anak pasti banyak kurang kasih sayang yang di berikan oleh orang tua terutama ketika kedua orang tuanya pergi ke malaysia pasti tantangan yang akan mereka hadapi semakin besar. , bagi sang anak pasti banyak kebutuhan yang tidak terpenuhi seperti kurangnya perhatian dari orang tua,

[illegible]

pertengkaran yang tak di inginkan terjadi dan untuk menghindari perceraian.

Dalam urusan ekonomi istri akan mengandalkan transferan dari suami yang pergi ke malaisia untuk bekerja dan sang istri yang mengatur jalannya uang yang telah di kirim kerumah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari ketika gaji dari sang suami keluarnya telat mereka akan meminjam dulu untuk menutupi kebutuhan sehari-hari mereka. Bagi seorang istri yang di tinggal suami ke malaisia dan ada sawah yang harus di olah mereka harus memanggil buruh tani untuk menggarap sawahnya. Semenata bagi keluarga yang memilih pergi ke luar negri keduanya istri maupun suami mereka menyewakan sawah mereka untuk di garap orang lain dan nantinya ketika panen mereka akan membagi hasil panen tersebut.

Untuk seorang anak yang telah di tinggal orang tuanya mereka sering merasa kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tuanya mereka tak jarang lebih suka pergi bermain keluar rumah atau bermain bersama-sama teman-temannya, untuk mengobati rasa sepi yang ada dirumah. Mereka juga harus berperan untuk menghibur ibu ketika ayah mereka pergi keluar negeri dengan cara menuruti segala sesuatu yang di katakana ibu agar mengurangi beban yang di alami oleh ibu mereka yang mengurus sendiri kehidupan mereka di rumah. Tak jarang ada

Tantangan bagi anak yang ketika kedua orang tuanya pergi adalah ketika mereka saat mengambil raport tentu menjadi tantangan yang sangat wajar dan untuk mengatasi hal seperti biasanya mereka menyuruh ke bibi atau paman untuk mengambilkan raport mereka atau bahkan mereka ambil sendiri ke wali kelas mereka. Ketika kedua orang tua terlibat percekcoakan atau pertengkaran sanga anak berperan sebagai penengah bagi mereka agar tak terjadi pertengkaran yang berkelanjutan.

[illegible]

